

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel usia secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat kerja di industri rokok di Kudus dalam perspektif ekonomi islam. Dalam hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Maka H_1 diterima artinya sehingga menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap minat kerja. Hal ini berarti wanita dalam usia produktif memilih untuk bekerja di industri rokok walaupun dengan risiko yang akan diterimanya.
2. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat kerja di industri rokok di Kudus dalam perspektif ekonomi islam. Dengan dibuktikan adanya hasil uji t bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $> 0,05$. Berarti pendidikan seorang wanita bukan sebagai tolak ukur untuk bergabung dalam bagian pekerja industri rokok, apapun latar pendidikannya maka diperbolehkan bergabung dan bekerja disana.
3. Variabel upah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat kerja di industri rokok di Kudus dalam perspektif ekonomi islam. Dengan dibuktikan adanya hasil uji t bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Artinya H_3 diterima atau upah berpengaruh terhadap minat kerja. Berarti upah yang diterima setelah menyelesaikan pekerjaan menjadi acuan wanita karena dapat digunakan untuk menyambung hidupnya dan keluarganya. Bagi seluruh manusia diharapkan bekerja dengan diimbangi beribadah, setelah memenuhi kewajibannya untuk bekerja, lalu mereka berhak mendapatkan haknya yaitu menerima upah, hal tersebut telah dijelaskan pada hadits ibnu majah.
4. Variabel usia, pendidikan, dan upah secara simultan berpengaruh positif signifikansi terhadap minat kerja wanita bekerja di industri rokok. Hasil dari uji f yang telah dilakukan mendapati $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$. Artinya secara bersama-sama mengakui bahwa faktor-faktor tersebut saling melengkapi dan dapat meningkatkan ketertarikan wanita terhadap peluang pekerjaan dalam industri rokok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka saran dari penulis yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya, dengan keterbatasan dan kekurangan penelitian kali ini diharapkan peneliti berikutnya lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita bekerja di industri rokok yang ada di Kudus. Dan diharapkan tidak hanya terfokus pada usia, pendidikan, ataupun upah saja, namun dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian dari faktor-faktor yang lain.
2. Bagi wanita pekerja SKT, walaupun hanya di industri rokok namun dapat menjadikan wanita yang mandiri. Melalui pekerjaan ini, mereka dapat berkontribusi pada perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus bergantung pada orang lain.

